

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Pandangan (Azwar, 2017) mengenai variabel dapat dipahami sebagai fenomena atau gejala yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lebih dalam. Umumnya dalam penelitian psikologi hampir semua fenomena termaksud adalah variabel psikologis yang merupakan konstruk mengenai atribut atau sifat yang secara teoritik, adapun variabel yang difokuskan dalam penelitian ini meliputi:

Variabel Bebas (X) : Perilaku Agresif Anak.

Variabel Tergantung (Y) : *Parental Stress*.

B. Definisi Operasional

1. Perilaku Agresif Anak

Anak-anak generasi *alpha*, yang tumbuh dalam lingkungan digital dan serba instan, cenderung memiliki tingkat kesabaran yang lebih rendah serta kesulitan dalam mengelola emosi mereka, sehingga perilaku agresif dapat muncul sebagai cara untuk mengungkapkan ketidaknyamanan atau menuntut perhatian. Skala yang dipakai untuk menilai agresivitas pada penelitian, diukur menggunakan Skala Perilaku Agresif Generasi Alpha yang disusun oleh Khan dkk. (2023) yang berlandaskan pada teori Buss & Perry (1992). Skala ini mencakup 4 aspek yaitu agresif fisik, agresif

verbal, kemarahan, dan permusuhan. Skala Perilaku Agresif Generasi Alpha memiliki 43 aitem yang sudah mewakili 2 aspek perilaku agresif.

2. *Parental Stress*

Parental stress pada orang tua generasi *alpha* adalah tekanan psikologis yang muncul akibat tuntutan mengasuh anak-anak yang tumbuh di era digital. Kondisi ini terjadi ketika orang tua mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan pola pengasuhan yang terus berkembang, terutama dalam menghadapi tantangan seperti agresivitas anak dan kecanduan teknologi. Skala yang dipakai guna mengukur *parental stress* yaitu *parental Stress Scale* (PSS). Skala tersebut di modifikasi oleh Kumalasari dkk. (2022) dari teori (Berry & Jones, 1995) dengan mengacu pada dimensi *parental stress*, yaitu dimensi *pleasure* dan *strain*. *Parental stress scale* memiliki 15 aitem yang sudah mewakili 3 aspek *parental stress*.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian melibatkan orang tua yang memiliki anak generasi *alpha* di Yogyakarta. Sampel penelitian ini ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan karakteristik yang sesuai dengan tujuan studi. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengidentifikasi individu yang memiliki karakteristik khusus yang sesuai dengan fokus penelitian. Kriteria partisipan yang digunakan, yaitu:

1. Orang Tua (Ayah/Ibu) memiliki anak usia 3-15 Tahun
2. Tinggal bersama anak secara langsung (satu rumah)

D. Metode Pengumpulan Data

Kuesioner dipilih sebagai media dalam pengumpulan data, kuesioner sendiri yaitu instrumen berisi pernyataan ataupun pertanyaan tertulis yang diberikan untuk partisipan sesuai kriteria penelitian dengan tujuan memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang sedang diteliti. Penggunaan kuesioner dianggap efektif dan efisien jika peneliti telah memahami variabel variabel yang akan diukur secara jelas. Selain itu, kuesioner dapat disajikan dalam bentuk pernyataan ataupun pertanyaan terbuka atau tertutup yang memungkinkan kebebasan bagi responden untuk memberikan jawaban sesuai kondisinya, dan dapat disampaikan secara langsung atau dikirim kepada responden melalui layanan pos maupun teknologi informasi (Sugiyono, 2020).

Skala yang diterapkan ini adalah *skala likert* 5 opsi yaitu Sangat Tidak Sesuai, Tidak Sesuai, Ragu, Sesuai, dan Sangat Sesuai. Penggunaan *Skala likert* 5 poin dianggap efektif karena dalam *skala likert* 5 poin terdapat pilihan jawaban netral yang bermanfaat jika responden ingin memberikan respon jawaban untuk tetap netral ataupun aman sehingga tidak memaksa responden untuk memilih sisi positif atau negatif (Imam Kusmaryono dkk., 2022).

Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Fav.	Skor Unfav.
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Ragu	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

Studi penelitian ini memanfaatkan dua jenis skala psikologis, yakni skala perilaku agresif generasi Alpha dan skala *parental stress*

1. Skala Perilaku Agresif Generasi Alpha

Skala Perilaku Agresif Generasi Alpha yang dipakai untuk mengukur variabel agresif merupakan hasil modifikasi dari alat ukur yang dikembangkan oleh Khan dkk. (2023), dengan merujuk pada skala preferensi perilaku agresif milik Buss & Perry (1992). Skala ini dirancang untuk mengidentifikasi kecenderungan perilaku agresif pada anak-anak Generasi Alpha, sebagai upaya pencegahan agar tidak berkembang menjadi perilaku agresif yang merugikan.

Uji validitas terhadap 136 responden, ditemukan dari 48 aitem terdapat 5 aitem yang tidak memenuhi syarat validitas, diantaranya aitem nomor 1, 8, 14, 28, dan 41, dianggap tidak memenuhi syarat validitas sebab r hitung $\leq r$ tabel dengan tingkat sign. 0,005. Sementara itu, sebanyak 43 aitem lainnya dinyatakan valid dengan r tabel sebesar 0,159.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,877, yang menandakan bahwa skala ini memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi. Total aitem yang valid, 24 di antaranya tergolong *favorable*, sedangkan 19 lainnya merupakan *unfavorable* aitem. Berikut *blueprint* skala perilaku agresif generasi alpha sebelum uji coba:

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Perilaku Agresif Generasi Alpha Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	No. Aitem				Bobot
		F	Jml.	UF	Jml.	
1.	Agresi Fisik	4, 15, 5, 20, 33, 37	6	16, 6, 25	3	25%
2.	Agresi Verbal	34, 38, 41, 12, 10, 40	6	26, 11, 17, 1, 32	5	25%
3.	Kemarahan	23, 39, 21, 7, 13, 27	6	3, 35, 28, 42, 18, 31	6	25%
4.	Permusuhan	22, 8, 14, 24, 30, 2	6	19, 36, 36, 9, 29	5	25%
			24		19	100%

2. Skala *Parental Stress*

Skala stres orang tua (*parental stress*) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari skala yang dikembangkan oleh Kumalasari dkk. (2022), yang mengadaptasi *Parental Stress Scale* (PSS) milik Berry dan Jones (1995). Menurut Kumalasari dkk., (2022), proses adaptasi diperlukan agar butir-butir dalam PSS dapat dipahami secara tepat dan relevan dengan konteks bahasa serta budaya Indonesia. Hal ini penting karena latar budaya Indonesia yang bersifat kolektivistik berbeda dengan budaya individualistik yang menjadi latar belakang asal PSS, yakni Amerika Serikat.

Skala ini terdiri dari 15 aitem, yang mencakup 7 aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable*. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa kedua dimensi pada skala ini memiliki karakteristik psikometrik yang memadai. Validitas konvergen ditunjukkan oleh nilai *Composite Reliability* (CR) yang mendekati, meskipun masih berada di bawah 0,7. Sementara itu, validitas diskriminan ditunjukkan melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

dari dimensi *pleasure* dan *strain*, yang lebih tinggi dibandingkan nilai kuadrat korelasi antar dimensi tersebut.

Skala ini juga menunjukkan reliabilitas yang baik dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,828. *Blueprint* skala stres orang tua sebelum dilakukan uji coba dapat dilihat pada tabel berikut::

Tabel 3. 3 *Blueprint Parental Stress Scale* Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	No. Aitem			
		F	UF	Jumlah	
1.	<i>Pleasure</i>		1, 2, 3, 4, 5, 6, 14, 15	8	50%
2.	<i>Strain</i>	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13		7	50%
Jumlah				15	100%

E. Metode Analisis Data

Penelitian ini menganalisis data menggunakan korelasi dengan model regresi sederhana yang diolah melalui SPSS 25 *for windows*. Uji yang diterapkan mencakup uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data penelitian dapat mewakili populasi. Analisis ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* melalui SPSS 25 *for Windows*. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih dari 0,05 ($P > 0,05$), maka data terdistribusi normal. Namun jika nilai

signifikansi kurang dari 0,05 ($P < 0,05$), maka data dianggap tidak berdistribusi normal (Ahmaddien & Syarkani, 2019).

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk memulainya apakah hubungan antara dua variabel membentuk garis regresi yang linier. Pengujian bantuan ini menggunakan Test for Linearity dengan SPSS versi 25 untuk Windows. Jika nilai probabilitas (P) kurang dari 0,05, maka hubungan kedua variabel tersebut linier. Namun jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka hubungan tersebut dianggap tidak linier, (Ahmaddien & Syarkani, 2019).

3. Uji Hipotesis

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara perilaku agresif anak dengan *parental stress* adalah uji korelasi *product moment*, dengan pengolahan data melalui aplikasi SPSS *versi 25 for windows*. Hubungan kedua variabel dianggap signifikan apabila skor yang diperoleh $< 0,05$. Sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel, (Ahmaddien & Syarkani, 2019).

F. Kredibilitas

Validitas dan reliabilitas merupakan dua hal yang saling berkaitan dan sangat menentukan kualitas alat ukur dalam penelitian. Agar data yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan fenomena yang ingin diukur maka alat ukur harus tepat dan konsisten. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis butir

yaitu validitas untuk memastikan alat ukur mengukur hal yang benar, dan reliabilitas untuk memastikan hasilnya konsisten dari waktu ke waktu.

1. Uji Validitas

Peneliti melakukan pengujian validitas terhadap kuesioner yang telah disusun untuk memastikan alat ukur tersebut mampu mengukur variabel secara tepat dan akurat. Tujuan pengujian validitas adalah menilai sejauh mana instrumen dapat berfungsi sesuai dengan tujuan pengukuran. Suatu instrumen dianggap valid apabila hasil yang diberikan sesuai dengan target pengukuran dan alat tersebut menjalankan fungsinya dengan baik. Sebaliknya, instrumen yang menghasilkan data tidak sesuai tujuan akan memiliki validitas yang rendah (Azwar, 2019).

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan untuk mengambil data sudah valid atau belum. Dalam proses penilaian, setiap item dalam kuesioner dinilai tingkat relevansinya, menggunakan skala 1-5 dengan angka 1 untuk aitem yang dianggap tidak relevan dan angka 5 untuk aitem yang sangat relevan. Penelitian ini menggunakan rumus *Aiken's V*, yaitu:

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan:

$\sum s$: Jumlah total skor yang diberikan (n) dalam satu aitem $s = r - l_o$

r : Nilai yang diperoleh dari *Expert*

l_o : Nilai terendah dalam penilaian validitas, yaitu 1

c : Nilai tertinggi dalam penilaian validitas, yaitu 5

n : Jumlah rater (*expert*)

Rentang nilai koefisien *Aiken's V* berada antara 0 hingga 1. Apabila nilai *Aiken's V* lebih dari 0.5, maka suatu aitem dikategorikan valid, yang menunjukkan bahwa aitem tersebut telah mewakili konstruk yang akan diukur (Azwar, 2019).

2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini akan melakukan uji reliabilitas dengan bantuan dari aplikasi SPSS *for windows* versi 25. Tujuan dari uji reliabel ini adalah untuk menilai konsistensi alat ukur dalam menggali fenomena yang sedang diteliti, meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengukuran yang menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi diartikan sebagai pengukuran yang reliabel, meskipun istilah reliabilitas memiliki istilah penyebutan seperti kestabilan, keajegan, konsistensi, namun konsep utamanya tetap sama, yaitu seberapa jauh hasil suatu pengukuran dapat diandalkan dan menghasilkan data yang konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2019).

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *alpha cronbach*, karena instrumen yang digunakan berbentuk kuesioner atau angket dan skala bertingkat. Koefisien reliabilitas menurut *alpha cronbach* yang dapat diterima adalah minimal 0.70 atau 0.7, jika nilai koefisien reliabilitas mencapai 0.90 atau mendekati 1.00, maka reliabilitas instrumen dapat dikatakan sangat tinggi atau mendekati sempurna (Azwar, 2019).

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif non-eksperimen, artinya tidak melibatkan manipulasi yang dilakukan oleh peneliti. Melalui pendekatan non-eksperimen data dikumpulkan dari sampel yang telah ditentukan yaitu orang tua dari anak generasi *alpha* di Yogyakarta. Pengambilan data penelitian ini akan dilakukan secara online menggunakan kuesioner, untuk memfasilitasi proses pengambilan data, peneliti akan menggunakan aplikasi *google form*. Penggunaan *google form* dipilih karena dapat mempermudah pengelolaan data secara langsung dan aman, karena hasil survei hanya diketahui oleh peneliti. Selanjutnya hasil dianalisis untuk mengidentifikasi pola atau korelasi antara variabel.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan suatu proses pengumpulan data melalui beberapa tahapan sehingga didapatkan hasil yang diharapkan.

Tahapan dalam penelitian ini:

a) Tahapan Persiapan Penelitian

Pada tahap awal pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu menetapkan topik atau isu utama yang akan dijadikan fokus kajian. Setelah topik ditentukan, peneliti mulai melakukan telaah pustaka secara mendalam terhadap teori-teori yang relevan, termasuk mendefinisikan konsep-konsep kunci berdasarkan pandangan para ahli, mengidentifikasi aspek-aspek yang terkandung di dalamnya, serta

faktor-faktor yang berkaitan. Proses ini dilakukan untuk membangun dasar teoritis yang kuat sebagai landasan penelitian. Setelah itu, peneliti menyusun dan mengajukan usulan judul skripsi kepada dosen pembimbing atau pihak yang berwenang. Setelah judul disetujui, peneliti melanjutkan ke tahap penyusunan proposal penelitian yang kemudian dibahas melalui proses bimbingan secara berkala guna.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data primer melalui penyebaran data penelitian berupa kuesioner. Instrumen tersebut disebarakan kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya, yakni orang tua yang secara aktif dan langsung terlibat dalam pengasuhan anak generasi alpha, dengan rentang usia anak antara 3 hingga 15 tahun. Peneliti memastikan bahwa proses penyebaran instrumen dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian serta menjaga validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.

c) Tahap Pengolahan Data

Tahap selanjutnya yaitu pengolahan data dari pengumpulan data yang sudah didapatkan. Analisis dan pengolahan data akan dibantu oleh aplikasi SPSS versi 25.0 *for windows*, kemudian dapat ditarik kesimpulan terhadap hasil penelitian yang suda dilakukan.

d) Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahapan terakhir yaitu tahapan pelaporan hasil, dimana hasil dan data penelitian akan disusun dalam bentuk laporan penelitian.